

UAS Psikologi Pendidikan

1. Jelaskan faktor yang mempengaruhi belajar (internal dan eksternal) yang muncul dalam peserta didik!

Jawab:

Faktor internal

- 1) Karakteristik siswa, persoalan internal pembelajaran berkaitan dengan kondisi kepribadian siswa, baik fisik maupun mental.
- 2) Sikap terhadap belajar, sikap berbeda dengan perbuatan, karena perbuatan merupakan implementasi dari sikap. Sikap seseorang akan tercermin dari tindakan.
- 3) Motivasi belajar, sebagai kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mengdayagunakan potensi pada dirinya.
- 4) Konsentrasi belajar, sebagai salah satu aspek psikologis yang tidak mudah untuk diketahui oleh orang lain.
- 5) Kebiasaan belajar, perilaku belajar seseorang memberikan ciri dalam aktivitas belajarnya.
- 6) Rasa percaya diri, salah satu kondisi psikologis yang berpengaruh dalam aktivitas fisik dan mental dalam proses pembelajaran.

Faktor eksternal

- 1) Guru, sebagai bagian dari organisasi yang turut serta menentukan kemajuan sekolah baik di masyarakat.
- 2) Lingkungan, siswa tidak mungkin melepaskan dirinya dari interaksi dengan lingkungan.
- 3) Kurikulum sekolah, sebagai acuan guru untuk mengembangkan proses pembelajaran.
- 4) Sarana dan prasarana, faktor yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.

2. Bagaimana cara anda meningkatkan motivasi peserta didik kepada peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar?

Jawab:

1. Pilih metode belajar yang tepat
2. Memaksimalkan fasilitas pembelajaran
3. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
4. Menyisipkan waktu istirahat saat proses pembelajaran dengan ice breaking
5. Memberikan penghargaan / pujian atas usaha yang telah dilakukan peserta didik

3. Menurut anda lingkungan belajar seperti apa yang ideal bagi peserta didik SD serta bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta apa saja yang menjadi faktor penyebab / kendala dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif?

Jawabari :

Menurut saya, lingkungan belajar yang ideal adalah lingkungan yang kondusif karena proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif. Untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dapat dilakukan dengan cara menata ruang kelas yang baik dan tepat, membuat suasana belajar mengajar yang menyenangkan, menciptakan lingkungan kelas yang bersih dan rapi, membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik dan masyarakat, menjadi guru yang menyenangkan, serta memfasilitasi peserta didik untuk berkreasi dan menyetujui aturan bersama antara guru dan peserta didik.

Faktor penyebab / kendala dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif

- 1) Suasana kelas
- 2) Lingkungan di sekitar kelas
- 3) Jasmani peserta didik
- 4) Psikologis peserta didik
- 5) Keluarga, sekolah, dan masyarakat

4. Menjelaskan kedudukan bimbingan dan konseling di sekolah serta bagaimana anda menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasannya

Jawabari :

Bimbingan konseling memiliki peranan dan kedudukan yang penting bagi peserta didik. Peran bimbingan dan konseling sangat membantu meningkatkan mutu pendidikan, karena bimbingan dan konseling dapat membantu mencari solusi atas masalah yang terjadi di dunia pendidikan. Kedudukan bimbingan konseling di sekolah adalah sebagai wadah untuk menampung dan menyelesaikan masalah-masalah peserta didik yang tidak tertampung dan terselesaikan oleh para pendidik.

Cara menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik, yaitu :

- 1) Menanamkan pada peserta didik bahwa setiap anak istimewa
- 2) Mengajak peserta didik untuk memberikan penilaian pada diri sendiri dan temannya
- 3) Memberikan kepercayaan pada peserta didik
- 4) Memberikan afirmasi positif dan apresiasi

5. Jelaskan faktor penyebab kesulitan belajar serta berikan solusi dalam mengatasi kesulitan belajar!

Jawaban:

1) Faktor Internal

- Gangguan kesehatan
- Rendahnya konsentrasi belajar
- Motivasi

2) Faktor Eksternal

- Keluarga (ketidakharmisan keluarga, ekonomi, dll)
- Sekolah (kelas yang tidak kondusif, guru yang kurang kompeten, dll)
- Lingkungan sosial (aktivitas dalam masyarakat, tetangga, dll)

Solusi untuk mengatasinya:

- 1) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
- 2) Mengajak siswa untuk aktif dalam proses belajar
- 3) Memberikan pujian
- 4) Menggunakan pendekatan personal